BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian tentang iklim telah lama diprediksikan bahwa pemanasan global akan meningkatkan intesitas hujan ekstrim. Penelitian terbaru dilakukan di University of Miami memberikan bukti observasi yang pertama untuk mengkonfirmasi hubungan antara iklim yang semakin hangat dengan badai hujan yang semakin kuat. Salah satu dari tantangan serius yang akan dihadapi manusia adalah respon terhadap pemanasan global yang beradaptasi dengan cuaca ekstrim. Yang paling diperhatikan adalah badai hujan yang semakin besar dan lebat akan sering terjadi. "Atmosfer yang lebih hangat mengandung kelembaban yang lebih besar yang dapat menaikkan hujan lebat", menurut Dr. Brian J. Soden, *associate professor at the University of Miami Rosentiel School of Marine & Atmospheric Sciences*. Hal tersebut dikarenakan peningkatan kelembaban iklim untuk proses kondensasi (pengembunan). Hujan lebat yang semakin sering akan meningkatkan resiko banjir dan akan berdampak terhadap sektor sosial dan ekonomi (http://sciencedaily.com).

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, proses adalah jalannya, bekerjanya, cara mengerjakannya. Hujan adalah bentuk presipitasi (proses pengembunan di atmosfer) yang berbentuk cairan yang turun sampai ke bumi. Jadi, proses terjadinya air hujan adalah jalannya bentuk presipitasi berbentuk cairan yang turun sampai ke bumi. Air yang ada di permukaan bumi baik laut, sungai atau danau menguap karena panas dari sinar matahari. Uap air ini akan naik dan menjadi awan. Awan yang mengandung uap air ini akan terkumpul menjadi awan yang mendung. Pada suhu tertentu di atmosfer, uap air ini akan mengembun dan turun menjadi hujan.

Hujan sering ditemui di Indonesia maupun di negara - negara lain. Air hujan merupakan sumber kehidupan bagi mahluk hidup, karena dari proses air hujan pula mahluk hidup dapat merasakan manfaat berupa dibidang pertanian yaitu menyuburkan tanah dan tanaman di daerah pertanian, tanaman

membutuhkan air hujan untuk melarutkan mineral sehingga akar-akar tanaman dapat menyerap mineral dari tanah. Manfaat lainnya yaitu : Hewan sangat membutuhkan air untuk minum dan air pun membantu mencerna makanan hewan serta manusia pun membutuhkan hujan sebagai salah satu sumber air yang disimpan di air tanah dan diolah secara tidak langsung melalui PDAM atau langsung melalui penyaringan untuk di minum, mencuci, membantu dalam hal memasak, dsb.

Anak-anak adalah calon generasi penerus bangsa. Anak-anak menangkap memori lebih lama dibandingkan saat dewasa sehingga munculnya informasi dapat memberi wawasan dan menyimpan informasi tersebut lebih lama. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2009, data di Indonesia mengenai persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang membaca surat kabar atau majalah adalah 18,94% sedangkan persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang menonton televisi adalah 90,27%. Sehingga ini menunjukkan minat baca anak terhadap surat kabar/majalah atau buku sangat kurang dibandingkan minat anak dalam menonton televisi. Maraknya hiburan di televisi membuat anak lebih tertarik untuk menonton televisi dibanding membaca buku terutama buku pelajaran. Pembelajaran di sekolah ditemukan bahwa buku IPA mengenai informasi air hujan dikaitkan dengan siklus air dan manfaat air hujan. Buku IPA yang membahas topik tersebut dipelajari di kelas 3 SD dan 5 SD. Jenis-jenis hujan pun di pelajari pada kelas 1 SLTP. Buku tersebut memuat banyak teks dan sedikit gambar, agar ilmu pengetahuan mengenai hujan dapat lebih informatif dan efektif untuk pembelajaran anak sehari-hari sehingga diperlukan media penunjang yang memuat kumpulan informasi dari manfaat dan dampak hujan dengan penambahan informasi mengenai jenis-jenis hujan baik dari teks maupun visual yang dapat menarik minat dan dapat menjadi lebih mudah dimengerti yang disesuaikan dengan kebutuhan anak.

Visualisasi dapat meningkatkan minat baca anak, karena adanya unsur-unsur visual berupa titik, garis, bentuk, warna, bidang, ruang, dan tekstur menjadikan isi buku tidak kaku sehingga dapat merangsang anak untuk menyukai buku dan ilmu pengetahuan. Visual dapat mengembangkan

daya imajinasinya dalam bentuk gambar dan bisa jadi referensi visual anak tersebut untuk mulai meniru gambar.

Media Informasi berupa buku ensiklopedia anak dapat digunakan sebagai buku penunjang anak untuk mengembangkan kebutuhannya dalam membantu menjawab rasa keingintahuannya terhadap pengetahuan alam. Kumpulan informasi berupa teks dan adanya gambar illustrasi pada buku ensklopedia dapat membantu merangsang daya pikir dan daya imajinasi anak sehingga memunculkan keinginan untuk berkreasi seperti meniru gambar apa yang anak lihat atau mengamati lalu mengubahnya sesuai dengan imajinasi anak. Buku ensiklopedia anak edisi hujan ini memiliki nilai pengetahuan dan sosial. Buku tersebut mempunyai nilai positif untuk menambah wawasan agar anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

I.2 Identifikasi Masalah

- Informasi mengenai manfaat dan dampak buruk hujan yang dapat menjadi pengetahuan terhadap lingkungan sekitarnya bagi anak kurang tersedia lengkap di masyarakat.
- Adanya pengaruh media hiburan seperti televisi menyebabkan kurangnya minat baca anak.
- Minimnya visualisasi pada buku pelajaran untuk anak-anak.
- Minimnya visualisasi informasi mengenai jenis-jenis hujan pada anak.
- Minimnya visualisasi kumpulan informasi mengenai hujan berupa manfaat dan dampak hujan dengan keadaan sekitarnya untuk anak-anak.

1.3 Fokus Permasalahan

Bagaimana memberikan informasi yang menarik mengenai hujan dengan mahluk hidup dan jenis-jenis hujan sehingga dapat membantu minat baca anak terhadap buku.

1.4 Tujuan Perancangan

Perancangan buku ensiklopedia mengenai hujan dan mahluk hidup merupakan upaya menyebarluaskan informasi tentang pemanfaatan, dampak, jenis-jenis hujan, hujan dengan keadaan sekitarnya sebagai buku penunjang agar dapat menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat terutama anak.